

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Karena Pendekatan Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat postpositivisme* digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulannya dengan triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini peneliti menetapkan lokasi penelitiannya pada Organisasi Kemasyarakatan Nahdlatul Ulama Khususnya pada Lembaga Zakat Infaq dan Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Cabang Blora.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi). Adapun subjek dalam penelitian ini adalah Lembaga Zakat Infaq dan Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Cabang Blora.

2. Objek Penelitian

Yang dimaksud objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran dalam penelitian. Atau bisa dikatakan objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Adanya objek penelitian bertujuan membuat pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Adapun

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung, Alfabeta, 2006). 15.

objek dalam penelitian ini adalah pengelolaan kotak Infaq Nahdlatul Ulama yang selama ini di kelelola oleh Lembaga Zakat Infaq dan Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Cabang Blora.

D. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data diperoleh, menurut sumbernya, data penelitian dapat digolongkan menjadi dua, yaitu sebagai berikut :

1. Data Primer

Yaitu data yang bersifat umum serta bersifat pokok yang berkaitan langsung dengan objek penelitian. Sumber data yang langsung diperoleh dari orang atau lembaga yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan dan penyimpanan dokumen.² Dalam hal ini memperoleh data primer dari Ketua Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Blora, Pengurus Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Blora, Ketua Lembaga Zakat Infaq dan Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Cabang Blora, Pengurus Lembaga Zakat Infaq dan Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Cabang Blora, serta beberapa pengurus Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Blora.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua. Sumber data sekunder dapat diperoleh dari pihak yang ada kaitannya dengan Lembaga Zakat Infaq dan Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Cabang Blora. Data sekunder ini dapat berupa foto dokumentasi, hasil pengamatan kegiatan pendistribusian kotak Infaq Nahdlatul Ulama, laporan bulanan paska penarikan kotak Infaq Nahdlatul Ulama, dan peraturan organisasi Lembaga Zakat Infaq dan Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Cabang Blora.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standard yang ditetapkan.³

²Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Pustaka Setia, 2011), 152.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 308.

Teknik yang di gunakan peneliti dalam melakukan pengumpulan data ialah: observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dokumentasi dan gabungan ketiganya.

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dariresponden secara mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self report, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.⁴ Dan wawancara digunakan peneliti untuk memperoleh data primer dalam penyusunan penelitian kali ini.

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara tidakterstruktur, tidak dibagikan dan terbuka (*openended*). Wawancara tersebut merupakan wawancara secara berulang-ulang antara peneliti dan informan yang diarahkan pada pemahaman pandangan informan dalam hal kehidupannya, yang diungkapkan dengan kata-kata informan itu sendiri. Wawancara secara mendalam ini merupakan percakapan yang wajar, tidak merupakan tanya jawab yang formal. Perbedaannya dengan pengamatan berpartisipasi ialah wawancara secara mendalam dilakukan dalam situasi yang memang dirancang untuk tujuan wawancara, sedang dalam pengamatan dengan berpartisipasi situasinya merupakan kenyataan yang sesungguhnya.⁵

2. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁶ Observasi ini digunakan peneliti untuk pengamatan dan pencatatan secara sistematis terkait dengan pengelolaan kotak Infaq yang dikelola oleh Lembaga Zakat Infaq dan Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Cabang Blora.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,308.

⁵Masrukhin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus, Media Ilmu Press, 2015), 16

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,310.

3. Dokumentasi

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁷ Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang struktur Nahdlatul Ulama Cabang Blora, Struktur Lembaga Zakat Infaq dan Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Cabang Blora dan sebagian umum data program kegiatan Nahdlatul Ulama Cabang Blora dan program kegiatan Lembaga Zakat Infaq dan Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Cabang Blora, serta data berkaitan dengan Majelis Wakil Cabang Nahdotul Ulama Cabang Blora.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penguji kabsahan data dalam penelitian kualitatif, ada beberapa macam yang meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (objektivitas).⁸ Pada penelitian ini peneliti menggunakan Uji Kredibilitas sebagai penguji keabsahan data dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif dan *member check*.⁹ Uji keabsahan data atau uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan:

1. Pada perpanjangan pengamatan ini memungkinkan peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui atau sumber data yang baru.¹⁰ Dalam perpanjangan pengamatan ini membuat peneliti akan memungkinkan untuk membuka informasi yang mungkin dulunya tersembunyi karena adanya hubungan akrab dengan narasumber. Tujuan dari perpanjangan ini adalah menemukan pembenaran dari penelitian yang dilakukan, apakah data yang ditemukan benar ataukah tidak.
2. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat diketahui secara pasti dan sistematis.¹¹

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 329.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 270.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 270.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 270.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 370.

3. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini melakukan wawancara dengan beberapa informan yaitu Ketua Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Blora, Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Blora, Ketua Lembaga Zakat Infaq dan Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Cabang Blora, Pengurus Lembaga Zakat Infaq dan Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Cabang Blora, serta beberapa pengurus Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Blora. Dalam hal ini terdapat tiga triangulasi:¹²
 - a. Triangulasi Sumber
Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti melakukan klarifikasi dari beberapa sumber, baik dokumen maupun wawancara. Adapun narasumber meliputi Ketua Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Blora yaitu H. M. Fatah , Sekretaris Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Blora M. yunus Bachtiar, Ketua Lembaga Zakat Infaq dan Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Cabang Blora Agus Nur Salim, Pengurus Lembaga Zakat Infaq dan Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Cabang Blora, serta beberapa pengurus Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Blora. Dalam hal kredibilitas beberapa sumber
 - b. Triangulasi Teknik
Triangulasi teknik menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Untuk melakukan klarifikasi dan pencocokan ini. Peneliti melakukan teknik wawancara kepada para narasumber, observasi lapangan dan dokumentasi yang dimiliki oleh pengurus NU CARE-LAZISNU Cabang Blora.
 - c. Triangulasi Waktu
Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, dan akan memberikan data yang lebih valid, sehingga lebih akurat. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,373-374.

dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Untuk waktu keabsahan data yang dikumpulkan adalah sejak bulan April sampai bulan Desember 2020.

G. Teknik Analisis Data

Analisis Data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisa data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.¹³

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu menjadi hipotesis.¹⁴ Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan langsung secara kontinyu atau berkesinambungan sehingga data yang digunakan jenuh, dengan maksud bahwa penelitian ini dilakukan dengan berinteraksi antara peneliti dengan pengurus NU dan LAZISNU sertabeberapa MWC NU Blora. Adapun nantinya analisis dalam aktifitasnya yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing* atau *verifikation*.¹⁵

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,336.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,335.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 337.